

ANALISIS PENGARUH PELAPORAN KERUGIAN KURS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

SAMUEL AGUSTINUS DJAMIN HINDRASANTO

No. Pokok : 049615377

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PELAPORAN KERUGIAN KURS
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

DIAJUKAN OLEH :

SAMUEL AGUSTINUS DJAMIN JIINDRASANTO

No. Pokok : 049615377

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. IMADE SUDANA, MS

TANGGAL 21-09-2001

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. AMIRUDDIN, SE

TANGGAL

Surabaya, Maret 2001

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing :


(Drs. Ec. I Made Sudana, MS)



INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan harga pasar saham akibat adanya informasi tentang kerugian kurs yang termuat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana pengaruh pelaporan kerugian kurs dalam laporan keuangan suatu perusahaan terhadap perubahan harga pasar saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini juga digunakan tiga variabel kontrol, yaitu peningkatan EPS (*Earning Per Share*), peningkatan *cash flow*, dan peningkatan *revenue*.

Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh peningkatan EPS, peningkatan *cash flow*, peningkatan *revenue*, pelaporan kerugian kurs (*dummy*), dan peningkatan EPS pada perusahaan yang melaporkan kerugian kurs ($\Delta \text{EPS} * \text{dummy}$) terhadap perubahan harga saham.

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perubahan harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh peningkatan EPS dan peningkatan EPS dikalikan *dummy*, dimana perubahan EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, sedangkan perubahan EPS dikalikan *dummy* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Pelaporan kerugian kurs oleh suatu perusahaan ternyata tidak dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan strategi investasi, karena kondisi perekonomian yang buruk selama periode penelitian telah membuat sebagian besar perusahaan mengalami kerugian kurs, dan investor pada umumnya menyadari adanya kondisi tersebut.

